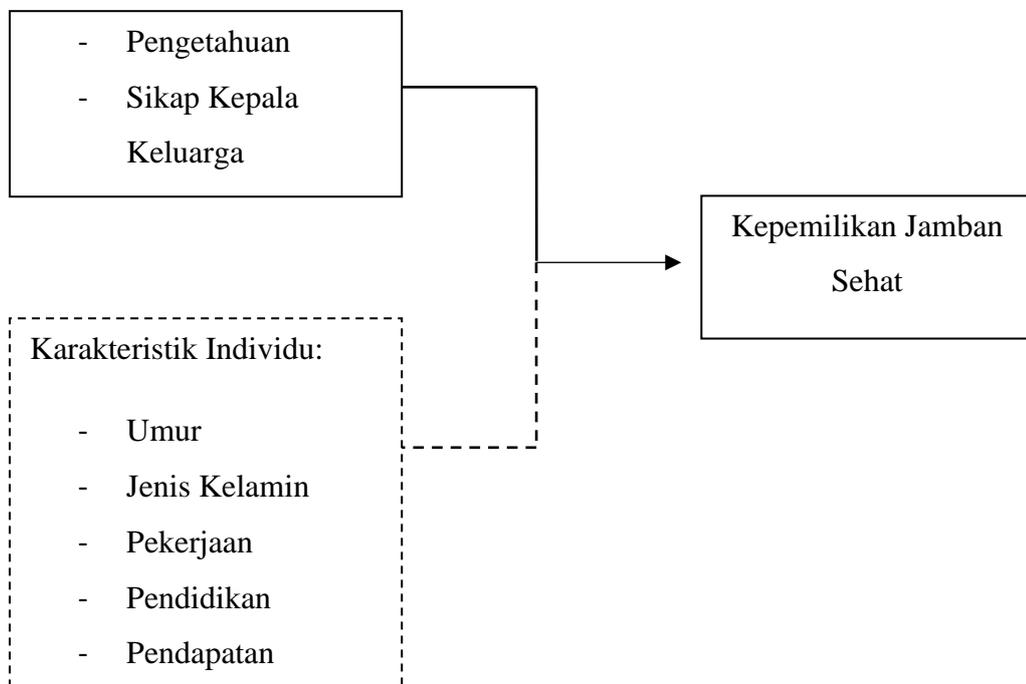


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep- konsep atau variabel- variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012)



Keterangan :

———— = Diteliti

----- = Tidak diteliti

**Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian**

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini adalah seperti gambar kerangka konsep di atas. Variabel bebas yang mempengaruhi kepemilikan jamban sehat yaitu pengetahuan dan sikap kepala keluarga tersebut juga dipengaruhi oleh variabel pengganggu yaitu karakteristik individu berupa umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Adapun yang peneliti ingin teliti ialah hubungan tingkat pengetahuan dan sikap kepala keluarga dengan kepemilikan jamban sehat di Desa Seraya Tengah, Kecamatan Karangasem.

## **B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, selanjutnya ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada tiga jenis variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

#### **a. Variabel bebas (*independen*)**

Variabel yang berpengaruh atau yang menyebabkan berubahnya variabel terikat dan merupakan pengaruh yang diutamakan atau dengan kata lain variabel bebas atau independent variabels merupakan variabel risiko. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap kepala keluarga di Desa Seraya Tengah, Kecamatan Karangasem.

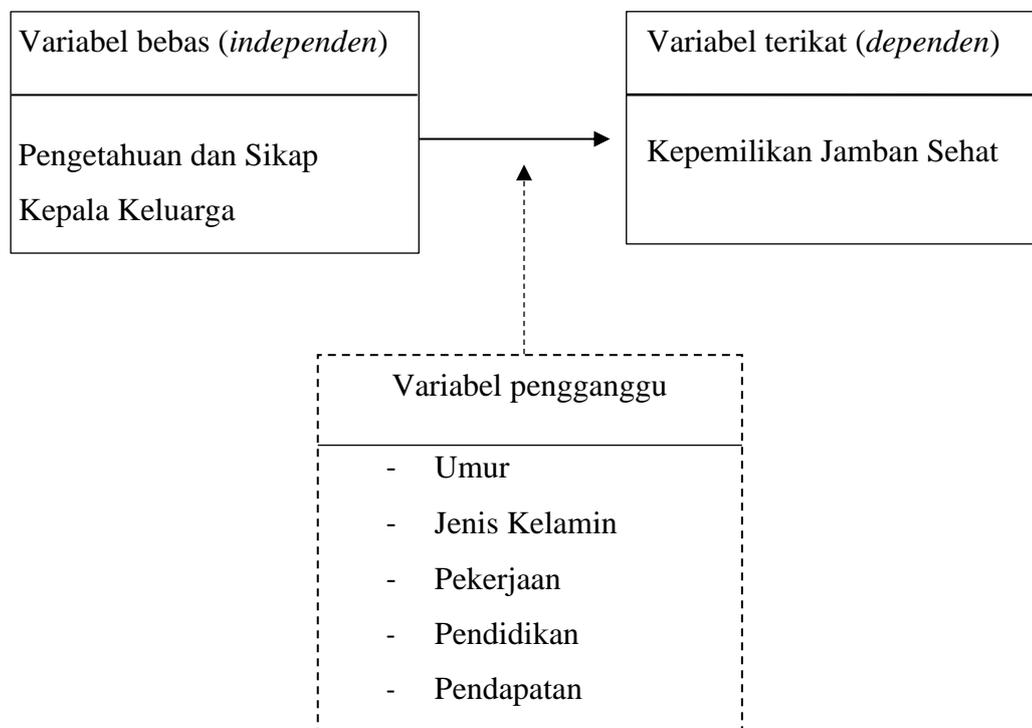
#### **b. Variabel terikat (*dependen*)**

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang termasuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepemilikan jamban sehat.

c. Variabel pengganggu (*confounding*)

Variabel pengganggu atau *confounding variable* adalah variable yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*)(Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini variabel pengganggunya adalah karakteristik individu itu sendiri yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

**2. Hubungan antar variabel**



Keterangan :

———— = Diteliti

----- = Tidak diteliti

**Gambar 2 Hubungan Antar Variabel**

### 3. Definisi operasional

Definisi variabel merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2014). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala
Pengetahuan	Merupakan tingkat pemahaman dan kemampuan seorang kepala keluarga dalam menjawab pertanyaan mengenai kepemilikan jamban sehat, kategori pengetahuan yaitu : a Buruk (0 -5) b Sedang (6 – 10) c Baik (11 – 15)	Alat ukur : kuesioner Cara ukur : wawancara	Ordinal
Sikap Kepala Keluarga	Sikap kepala keluarga terhadap kepemilikan jamban sehat, kategori sikap kepala keluarga yaitu : a Buruk (0-3) b Sedang (4-6) c Baik (7-9)	Alat ukur : kuesioner Cara ukur : wawancara	Ordinal
Kepemilikan Jamban Sehat	Ketersediaan sarana jamban sehat dan jamban tidak sehat yang di miliki oleh kepala keluarga, kategori kepemilikan jamban yaitu: a Tidak memiliki (tidak memenuhi syarat) : (0-4) b Memiliki (memenuhi syarat) : (5-8)	Observasi	Nominal

### **C. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepemilikan jamban sehat di Desa Seraya Tengah, Kecamatan Karangasem.
2. Ada hubungan sikap kepala keluarga dengan kepemilikan jamban sehat di Desa Seraya Tengah, Kecamatan Karangasem.